



**EVALUASI KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA KLUB SSB  
RENCONG ACEH SPORT KABUPATEN ACEH BARAT  
TAHUN 2015**

**Rian, Abdurrahman, Miskalena**

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 23111  
Corresponding email: rian.pjkr@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Penelitian yang berjudul: “Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepakbola SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat. Rumusan masalahnya untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan bermain sepakbola klub SSB Rencong Aceh Sport. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 20 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes keterampilan bermain sepakbola yang terdiri atas tes: (1) *heading* (2) *passing and stopping*, (3) *dribbling*, dan (4) *shooting*. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan analisis statistik sederhana yaitu persentase. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan sepakbola sebesar 69.05 (berada pada kategori baik), dengan rincian 20 orang (100%) berada pada kategori baik. Dengan demikian keterampilan bermain sepakbola SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat ini menunjukkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola SSB Rencong Aceh Sport Kategori Baik.

**Kata kunci :** evaluasi, keterampilan, sepakbola

**PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan, dalam perkembangannya olahraga telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat untuk menjaga serta meningkatkan kondisi fisik agar tetap bersemangat dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk berprestasi. Sekolah Sepakbola (SSB) merupakan salah satu tempat dimana para atlet dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, sekolah sepakbola juga merupakan



tempat untuk meningkatkan potensi dalam mengejar ketertinggalan, terutama dalam pembibitan olahraga prestasi. Tapi ada juga yang bertujuan untuk mencapai prestasi sebagai pemain sepakbola, dengan adanya kompetisi liga super, divisi utama, divisi 1 dan sebagainya membuktikan bahwa masyarakat masih menunjukkan dan memiliki antusias terhadap perkembangan sepakbola di tanah air meskipun prestasi Timnas Senior PSSI masih jauh dari harapan.

Permainan sepakbola kerja sama tim yang baik dapat tercipta jika tiap-tiap pemain dapat melakukan *passing* dengan baik pula. Soedjono, (1985:16) menyatakan bahwa “Berbicara tentang kerja sama regu sebenarnya berbicara dua hal yang paling mendasar dalam sepakbola yaitu *passing* dan gerakan tanpa bola”. Pemain sepakbola juga harus menguasai berbagai teknik dasar bermain sepakbola, karena teknik dasar merupakan kunci seseorang dapat bermain Sepakbola dengan baik.

Menurut Sucipto, (2000: 7) “Pada dasarnya sepakbola adalah permainan dengan cara menyepak, bola disepak diperebutkan antara pemain yang bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan”. Teknik dasar sepakbola menurut Sucipto dkk, (2000:17) meliputi: menendang (*kicking*), menghentikan bola (*stopping*), menggiring bola (*dribbling*), menyundul bola (*heading*), merampas bola (*tackling*), lemparan ke dalam (*throwing*), menjaga gawang (*goal keeping*).

SSB Rencong Aceh Sport adalah salah satu SSB di Aceh Barat yang bermarkas di lapangan Teuku Umar. Latihan dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yakni setiap hari senin, rabu, jum’at pukul 16.00-18.00 WIB, memiliki 20 pemain dan 2 orang pelatih yang memegang beberapa tingkat kelompok umur berdasarkan tahun kelahiran dan sebagian pelatih sudah memiliki lisensi kepelatihan. Menurut pelatih Klub SSB Rencong Aceh Sport penguasaan teknik dasar atlet sudah cukup berdasarkan pengamatan, pelatih SSB Rencong Aceh Sport kelompok usia 16-19 tahun selama melakukan latihan belum pernah dilakukan evaluasi terhadap keterampilan bermain sepakbola, pelatih melakukan evaluasi dengan cara pengamatan saja sehingga pelatih belum mempunyai data sebenarnya mengenai perkembangan teknik keterampilan bermain sepakbola. Selama ini belum pernah dilakukan penelitian secara ilmiah berkenaan dengan teori tentang perlunya teknik dasar bermain sepakbola. Oleh karena itu, penelitian ini akan diarahkan untuk mengetahui keterampilan bermain sepakbola atlet SSB Rencong Aceh Sport. Atas dasar pemikiran tersebut penulis menetapkan judul, “**Evaluasi Keterampilan Bermain Sepakbola klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015**”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2016 bertempat di lapangan Teuku Umar Meulaboh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian ini digolongkan dalam penelitian evaluasi. Jenis evaluasi ini bertujuan agar mendapatkan hasil untuk penyempurnaan program, adapun studi yang dikembangkan dalam penelitian ini dilakukan dengan studi evaluasi.



## **Teknik Pengumpulan Data**

### **Tes Keterampilan Bermain Sepakbola**

Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu penulis mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan atau menyangkut dengan kelancaran penelitian. Setelah tersedianya alat dan perlengkapan yang lengkap, kemudian diberikan pengarahan secara umum kepada panitia pelaksanaan tentang proses pelaksanaan penelitian agar tingkat reabilitas dan objektivitas penelitian dapat diperoleh dengan baik. Kemudian selanjutnya pengarahan ditujukan kepada sampel sehingga dalam melakukan tes dapat dengan mudah melakukannya atau tanpa mengalami hambatan. Apabila segala hal tersebut di atas telah terlaksana dengan baik, dilanjutkan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengukuran masing-masing item tes.

### **Pengukuran Tes memainkan bola dengan kepala (*heading*)**

Pemain berdiri menghadap tembok dengan memegang bola ditangan. Saat aba-aba “ya” bola di pantulkan kedinding dan selanjutnya di mainkan dengan kepala sebanyak-banyaknya selama waktu 10 detik. Apa bila bola yang dimainkan jatuh kelantai/ kelapangan maka bola dapat diambil kembali dan memantulkan untuk dapat memainkan bola dengan kepala sampai aba-aba stop/ berhenti. Skor di hitung sebanyak bola yang dimainkan dengan kepala dan mengenai garis 2 meter atau di atas garis selama 10 detik.

### **Pengukuran tes menendang dan menghentikan bola (*passing dan stopping*)**

Aba-aba awal tidak diberikan. Pada saat bola di tendang dari belakang garis 3 meter stopwatch dihidupkan. Bola yang memantul dari dinding harus di tahan terlebih dahulu di belakang garis,sebelum di tendang ke dinding lagi. Apabila bola memantul jauh daripapan bola tersebut harus di ambil oleh pemain yang bersangkutan yang kemudian di mainkan sampai aba-aba “stop”di berikan. Kegiatan ini harus dilaksanakan selama 10 detik Skor yang di hitung iya jumlah sepakan atau menghentikan bola dari belakang garis 3 meter selama 10 detik.

### **Pengukuran tes menggiring bola (*dribbling*)**

Permulaan menggiring bola tanpa aba-aba. Pada saat bola menyentuh garis start yang terdapat pada rintangan pertama stopwatch di hidupkan. Selanjutnya pemain menggiring bola sesuai dengan arah panah. Pada rintangan ke tiga bola di harus kan lewat sebelah kiri rintangan dan pemain harus lewat sebelah kanan rintangan dan selanjutnya kembali mengikuti arah panah. Pada rintangan ke enam bola harus di lewatkan sebelah kanan rintangan dan pemain lewat sebelah kiri rintangan,selanjutnya mengikuti arah panah sampai bola tersebut melewati garis finish. Garis finish terletak pada rintangan terakhir,dan stopwatch di matikan. Salah jalan harus di perbaiki di mana terjadi kesalahan dribblig dan selama itu stopwatch harus tetap hidup. Waktu yang di catat iyalah waktu yang dicapai dari permulaan sampai bola dan pemain telah melewati finish.

### **Pengukuran tes menendang bola kegawang (*shooting*)**

Bola diletakan pada jarak 13 m dari gawang di tepat di pertengahan gawang. Waktu tembakan di ambil pada saat kaki si penendang mengenai bola dan sampai pada bola mengenai nilai pada gawang. Skor tembakan, angka pada gawang yang di kenai oleh



bola, bila bola mengenai garis-garis antar kotak maka yang tertinggi di catat sebagai skor.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Perhitungan Nilai Rata-Rata**

Kegiatan penelitian, rata-rata (mean) mempunyai kedudukan yang penting dibandingkan ukuran tendensi sentral lainnya. Hampir setiap kegiatan penelitian ilmiah selalu menggunakan rata-rata (mean). Mean adalah jumlah keseluruhan angka dibagi dengan banyaknya angka. Menentukan nilai rata-rata, penulis menggunakan rumus untuk penghitungan rata-rata yang dikemukakan oleh Sudjana (2001:67) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Mean atau nilai rata-rata  
 $\sum X$  = Jumlah score X  
N = Jumlah sampel penelitian

#### **Perhitungan Persentase**

Tabel distribusi frekuensi kumulatif adalah tabel statistik yang didalamnya memuat frekuensi yang dihitung dengan menambah setiap frekuensinya dari bawah keatas atau sebaliknya dari atas kebawah. Distribusi frekuensi berarti pembagian nilai menurut kelompok atau kategori masing-masing yang dimuat didalam kolom dan lajur. Menentukan nilai persentase, penulis menggunakan rumus untuk perhitungan persentase yang dikemukakan oleh Hartono (2004:16) menggunakan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Persentase  
F = Frekuensi  
N = Jumlah Sampel  
100% = Nilai Tetap

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data penelitian yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada pemain sepakbola Klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015 yaitu berupa kuantitatif atau data bentuk angka, data ini di peroleh secara langsung dari tes keterampilan bermain sepakbola yang berupa tes *heading, passing and stopping, dribbling, dan shooting*. Data-data tersebut di tabulasikan ke dalam tabel dan hasilnya sebagai berikut :



Tabel 1. Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015

No	Nama	Keterampilan Bermain Sepakbola				
		Heading	Passing and Stopping	Dribbling	Shooting	
					Waktu	Score
1	M. Azwir	2	4	21,1	0,5	2
2	Mauladi Akmal	5	4	16,6	0,9	3
3	Ayatullah	2	3	24,1	1,2	3
4	Khairil Azhar	3	3	25,6	1,2	2
5	Febri Hidayat	7	6	12,6	0,7	5
6	Farhan Zatna	6	6	11,6	0,8	4
7	M. Khadafi	3	4	25,1	1,2	2
8	Iqbal	7	5	15,1	0,7	4
9	Iqra Anugrah	6	4	18,6	0,9	4
10	Rudi Alamsyah	5	2	14,1	0,7	3
11	Ridwan	6	5	10,1	0,6	4
12	M. Hamdan	5	6	23,1	1,1	5
13	May lovi Syafutra	5	6	18,6	0,9	5
14	Nuzul Juwanda	4	5	13,1	0,7	4
15	Khairul Miska	6	6	23,6	1,2	2
16	M. Afdhalul Zikri	3	3	24,6	1,3	4
17	Febrian Safutra	3	4	25,1	1,2	3
18	Roma Aska	5	4	16,6	0,9	3
19	Rizki	6	6	10,6	0,5	5
20	Martin Aqsalul	5	4	18,6	0,9	3

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai mentah keterampilan bermain sepakbola Klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015. Berdasarkan tabel di atas maka data tersebut selanjutnya mencari nilai *T-Score* keterampilan bermain sepakbola adalah sebagai berikut:

Tabel 2. T-Score Keterampilan Bermain Sepakbola Klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015

No	Nama	Keterampilan Bermain Sepakbola					Jumlah T-Score
		Heading	Passing and Stopping	Dribbling	Shooting		
					Waktu	T-Score	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	M. Azwir	54	58	53	74	53	292
2	Mauladi Akmal	76	58	62	58	58	312
3	Ayatullah	54	50	47	42	58	251
4	Khairil Azhar	61	50	44	46	53	254



1	2	3	4	5	6	7	8
5	Febri Hidayat	90	74	70	66	68	368
6	Farhan Zatna	83	74	72	62	63	354
7	M. Khadafi	61	58	45	46	53	263
8	Iqbal	90	66	65	66	63	350
9	Iqra Anugrah	83	58	58	58	63	320
10	Rudi Alamsyah	76	42	67	66	58	309
11	Ridwan	83	66	75	70	63	357
12	M. Hamdan	76	74	49	50	68	317
13	Maylovi Syafutra	76	74	58	58	68	334
14	Nuzul Juwanda	68	66	69	66	63	332
15	Khairul Miska	83	74	48	46	53	304
16	M. Afdhalul Zikri	61	50	46	42	63	262
17	Febrian Safutra	61	58	45	46	58	268
18	Roma Aska	76	58	62	58	58	312
19	Rizki	83	74	74	74	68	373
20	Martin Aqsalul	76	58	58	58	58	308

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah nilai *T-Score* keterampilan bermain sepakbola Klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015. Setelah jumlah *T-Score* diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari *Score* rata-rata dari jumlah *T-Score* ( $1/5 \times \text{Jumlah } T\text{-Score}$ ) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. *Score* Rata-rata dari Jumlah *T-Score* Keterampilan Bermain Sepakbola Klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015

No	Nama	Jumlah T- Score	Score Rata-rata	Kategori
1	2	3	4	5
1	M. Azwir	292	58	Cukup
2	Mauladi Akmal	312	62	Baik
3	Ayatullah	251	50	Sedang
4	Khairil Azhar	254	51	Sedang
5	Febri Hidayat	368	74	Baik
6	Farhan Zatna	354	71	Baik
7	M. Khadafi	263	52	Sedang
8	Iqbal	350	70	Baik
9	Iqra Anugrah	320	64	Baik
10	Rudi Alamsyah	309	62	Baik
11	Ridwan	357	71	Baik
12	M. Hamdan	317	63	Baik
13	May lovi Syafutra	334	67	Baik
14	Nuzul Juwanda	332	66	Baik
15	Khairul Miska	304	61	Baik
16	M. Afdhalul Zikri	262	52	Sedang



1	2	3	4	5
17	Febrian Safutra	268	54	Cukup
18	Roma Aska	312	62	Baik
19	Rizki	373	75	Baik
20	Martin Aqsalul	308	62	Baik
<b>Jumlah</b>			<b>1247</b>	-

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tes keterampilan bermain sepakbola Klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan bermain sepakbola Klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015 adalah sebagai berikut: dengan kategori Baik sebanyak 14 orang pemain (70,00%), kategori Cukup dengan frekuensi sebanyak 2 orang pemain (10,00%), kategori Sedang dengan frekuensi sebanyak 4 orang pemain (20,00%), kategori Kurang dengan frekuensi 0 orang pemain (0,00%), kategori Buruk dengan frekuensi 0 orang pemain (0,00%). Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, mulai dari segi keadaan struktur tubuh hingga kemampuan fisik masing-masing pemain. Pencapaian prestasi yang baik dalam bermain sepakbola harus memiliki bakat dan struktur tubuh yang sesuai dengan kriteria pemain. Karena hal ini akan berpengaruh terhadap aktifitas gerak, sebab besar tidaknya kemampuan keterampilan gerak seorang pemain tergantung kepada bakat dan kondisi fisik atau struktur tubuh pemain sepakbola tersebut.

Keterampilan bermain sepakbola merupakan kecakapan menggunakan teknik dasar permainan, keterampilan di dalam Sepak Bola, seperti *heading, passing, stopping, dribbling* dan *shooting*. Penguasaan keterampilan bermain sepak bola harus diperoleh oleh setiap pemain agar permainan akan semakin maksimal. Penguasaan keterampilan bermain sepakbola merupakan bagian yang penting dalam setiap pertandingan. Setiap pemain atau tim berusaha untuk dapat menguasai bola, karena hanya dengan menguasai bola gol dapat terjadi, setelah bola dapat dikuasai pemain maupun tim akan berusaha agar bola tidak mudah hilang atau direbut lawan, oleh karena itu pemain harus dituntut untuk memiliki keterampilan bermain.

Keterampilan sepakbola Klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015 telah ditunjukkan berada pada kategori baik, keterampilan tersebut harus dipertahankan oleh setiap pemain melalui pola latihan yang terstruktur dan terprogram agar keterampilan bermain ke depannya akan semakin lebih baik. Jika setiap pemain memiliki keterampilan yang dapat menunjang keberhasilan bermain sepakbola seperti penguasaan teknik dasar dan taktik bermain tentu akan meningkatkan mutu permainan ke arah prestasi, demikian sebaliknya, seorang pemain Sepakbola yang tidak menguasai teknik dasar dan keterampilan bermain tidak mungkin akan menjadi pemain yang baik dan terkemuka, maka semua pemain sepakbola harus menguasai keterampilan bermain.

Menurut Sukatamsi (1984:12) “Untuk dapat mencapai kerjasama tim yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan bermain Sepakbola”. Oleh karena itu semua pemain sepakbola harus menguasai keterampilan teknik dasar bermain Sepakbola karena orang



akan menilai sampai dimana teknik dan *skill* pemain dalam menendang bola, mengumpan bola, menyundul bola, menggiring bola dan menembakan bola ke gawang lawan untuk menciptakan gol.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat keterampilan bermain sepakbola Klub SSB Rencong Aceh Sport Kabupaten Aceh Barat Tahun 2015 sebesar 62,35 (kategori Baik), dengan rincian sebagai berikut: (1) sebanyak 17 orang pemain (70,00%) beradaptasi ke kategori baik, (2) sebanyak 2 orang pemain (10,00%) beradaptasi ke kategori cukup, (3) sebanyak 4 orang pemain (20,00%) beradaptasi ke kategori sedang.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pelatih Klub SSB Rencong Aceh Sport agar dapat memberikan materi latihan yang sesuai dan lebih aktif, serta memberikan latihan yang teratur dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara menguasai keterampilan bermain sepakbola yang baik agar ke depan prestasi SSB Rencong Aceh Sport menjadi lebih baik.
2. Pemain juga harus terus melakukan latihan sebaik-baik secara teratur, dan harus menguasai keterampilan bermain sepakbola minimal latihan tiga kali dalam seminggu.
3. Manajemen Klub dan pelatih harus bekerja sama untuk mengevaluasi keterampilan pemain dalam bermain sepakbola, serta harus di evaluasi minimal 1 kali dalam sebulan.
4. Penelitian lain, kiranya penelitian ini dapat dilanjutkan dalam permasalahan yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pelatih maupun pemain dalam upaya meningkatkan prestasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Soedjono. 1985. *Sepakbola, Taktik dan Kerjasama*. Yogyakarta : PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat.
- Sucipto, dkk. 2000. *Sepak Bola*. Jakarta: Depdiknas.
- Sukamtamsi, Kr. 2001. *Gerak Dasar dan Teknik Dasar Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.